

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penerapan asuhan kebidanan secara *continuity of care* (COC) pada ibu “AY” usia 25 tahun multigravida beserta bayinya sejak kehamilan trimester II hingga 42 hari masa nifas, dapat disimpulkan bahwa asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan telah terlaksana dengan baik, terstruktur, dan sesuai standar pelayanan kebidanan. Pendekatan ini mampu mendukung pemantauan kondisi ibu dan bayi secara optimal serta mencegah terjadinya komplikasi.

1. Asuhan Kebidanan selama masa kehamilan dimulai sejak usia kehamilan 19 minggu hingga menjelang persalinan berjalan dengan baik. Kondisi ibu dan janin terpantau dalam batas normal meskipun terdapat ketidaknyamanan fisiologis seperti nyeri punggung dan sering BAK yang dapat diatasi melalui edukasi, senam hamil, dan intervensi komplementer. Kepatuhan ibu dalam konsumsi suplemen, pemenuhan nutrisi, serta partisipasi dalam kelas ibu hamil menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesiapan menghadapi persalinan.
2. Asuhan kebidanan selama persalinan dan bayi baru lahir hingga dua jam dapat berlangsung secara aman dan sesuai standar, dengan pemantauan kondisi ibu dan janin yang adekuat. Proses persalinan berjalan fisiologis, serta bayi lahir dalam kondisi baik dan dilakukan penatalaksanaan awal bayi baru lahir secara tepat, sehingga mendukung adaptasi awal kehidupan neonatus.
3. Asuhan kebidanan masa nifas mulai 6 jam postpartum hingga 42 hari. Selama masa nifas, kondisi ibu dalam keadaan baik dengan proses involusi uterus yang

normal dan tidak ditemukan komplikasi. Ibu mampu beradaptasi dengan peran barunya serta mendapatkan dukungan keluarga yang baik. Edukasi terkait perawatan diri, laktasi, dan keluarga berencana berjalan efektif, ditunjukkan dengan kesiapan ibu dalam memilih kontrasepsi pasca persalinan.

4. Asuhan kebidanan pada bayi dari usia >2 jam sampai 42 hari. Pertumbuhan dan perkembangan bayi berlangsung normal tanpa adanya tanda bahaya. Bayi mendapatkan perawatan yang adekuat, termasuk pemantauan kesehatan, pemberian ASI, dan perawatan dasar neonatus. Keterlibatan ibu dan keluarga dalam perawatan bayi menunjukkan peningkatan kemandirian dalam menjaga kesehatan bayi.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan kebidanan secara *continuity of care*, diharapkan ibu dan keluarga dapat mempertahankan perilaku positif yang telah diterapkan selama masa kehamilan, persalinan, hingga nifas, seperti kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan kesehatan, pemenuhan kebutuhan nutrisi, serta perawatan bayi secara optimal. Dukungan keluarga juga perlu terus ditingkatkan, baik secara emosional maupun fisik, agar ibu mampu menjalani perannya dengan baik serta lebih peka terhadap tanda bahaya yang mungkin terjadi pada ibu maupun bayi.

Bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan, diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan dengan menerapkan asuhan secara komprehensif dan berkesinambungan. Pendekatan komunikasi yang efektif, edukasi yang berkelanjutan, serta pemanfaatan intervensi komplementer perlu terus dikembangkan guna meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan ibu selama seluruh siklus reproduksi. Selain itu, fasilitas pelayanan

kesehatan diharapkan dapat mendukung pelaksanaan asuhan kebidanan *continuity of care* dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta mengoptimalkan program-program promotif dan preventif, seperti kelas ibu hamil dan kunjungan rumah, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi secara menyeluruh.